Analisa Pengaruh Media Koneksi dan Tempat Akses Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Wonogiri

By Sri Tomo

Analisa Pengaruh Media Koneksi dan Tempat Akses Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Wonogiri

Sri Tomo¹⁾, Bambang Satrionugroho²⁾

1)Teknik Informatika, STMIK Sinar Nusantara 2) Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara 1)schzrie@gmail.com; 2)bambangsn08@gmail.com

ABSTRACT

Problems that are often faced by senior secondary schools in the learning process that utilize information technology include the limitations of learning facilities and infrastructure, human resources and also learning resources. This study aims to determine the benefits of the internet, especially in terms of the media used to access the internet and where to access the internet in influencing student achievement in Wonogiri. In this study used the method of distributing questionnaires for data collection, validity test 13, and reliability testing and descriptive statistics, followed by http://doi.org/10.1001/j.j.com/ testing with linear regression. And the results of the study show that the media to access the internet and the places chosen to access the internet together have a positive effect on improving student learning achievement.

Keywords: media used to access the internet, places to access the internet, student achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting bagi majuan Negara Indonesia. Yang juga merupakan faktor utama pembentuk baik buruknya pribadi seseorang normatif. Saat ini pendidikan Blak hanya diperoleh dari sekolah saja, akan tetapi semua pihak bisa dijadikan sumber rujukan dalam pendidikan. Lingkungan sekitar merupakan elemen yang sangat berperan penting dalam tahap awal pendidikan bagi seorang anak. Disinilah seorang anak mendapatkan pengetahuan tentang berbagai hal dalam tahap awal kehidupannya.

Terlebih lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, membuat kehidupan manusia terasa lebih mudah dengan segala fasilitasnya. Perkembangan teknologi ini juga memberi dampak yang besar terhadap kegiatan belajar para siswa. Dan saat ini kita telah memasuki era industri 4.0 dimana

dalam setiap sendi kehidupan manusia sudah sangat terasa. Begitu juga pada bidang pendidikan, dimana banyak siswasiswi mulai usia Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas menggunakan internet dalam kegiatan belajarnya seharihari.

Perkembangan teknologi internet dan penggunaannya bagi siswa sekolah, perlu mendapatkan perhatian khusus karena bisa memberikan dampak yang positif maupun negatif, bagi prestasi belajar siswa tersebut. Dengan semakin majunya kehidupan suatu masyarakat, memiliki ketergantungan yang lebih tinggi terhadap teknologi, khususnya terhadap akses internet.

Internet tidak hanya memberikan informasi melalui situs (web), tetapi juga jejaring sosial (media sosial), yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang lain disamping juga sebagai sarana bersosialisasi bagi siswa sekolah. Baik informasi mengenai tugas penggunaan teknologi khususnya internet pelajaran maupun informasi mengenai strategi belajar yang baik. Walaupun juga bisa mendapatkan informasi yang negatif ataupun *hoax*.

Siswa sekolah menengah atas khususnya, sudah sangat umum memiliki perangkat komunikasi (handphone) yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yaitu smartphone. Hal ini membuat kebutuhan akan akses internet secara lebih luas semakin diharapkan oleh mereka, disamping dengan biaya akses yang tentunya semakin murah dan bahkan gratis.

Dengan penggunaan smartphone untuk keperluan mengakses internet sehari-hari, maka siswa dapat memperoleh informasi dari internet mengenai hal apapun dengan mudah dari mana saja, dan dimana saja serta kapan saja.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana pengaruh tempat akses internet tersebut, dan media untuk koneksi internet terhadap prestasi belajar siswa SMA di Wonogiri.

TINJAUAN PUSTAKA Internet

Internet yang merupakan kependekan dari interconnection Networking, merupakan suatu sistem jaringan global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melanan menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking.

Manfaat Internet bagi Dunia Pendidikan

Manfaat internet bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menunjang kegiatan pembelajaran, sudah tidak diragukan lagi. Karena didalamnya terdapat sumber-sumber artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, bahan ajar dan media interaktif cukup banyak tersedia.

Monotonia Monoto

Sebagian besar pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang yang berperilaku. Pengertian

ini masih bersifat umum, sehingga banyak dihadapkan pada pembahasan spesifik tentang makna motivasi yang dilandasi 5eh berbagai asumsi dan terminologi. Motivasi tidak dapat diukur secara seperti halnya langsung, mengukur panjang atau lebar suatu ruangan. Jadi pengertian motivasi adalah merupakan proses internal mengaktifkan, yang memandu dan memelihara perilaku sessorang secara terus-menerus.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu hal itu kadang-kadang menjadi masalah, karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila motivasi anak itu rendah umumnya diasumsikan bahwa prestasi siswa yang bersangkutan akan rendah.

2

Kesiapan

Kesiapan atau readiness menurut James Drever dalam Slameto adalah preparedness to respond or react. Kesediaan untuk memberi response atau berekasi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Siswa SMA yang berada di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket).

Jenis Data

a) Data primer

Data Primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari beberapa SMA di Kabupaten Wonogiri. Dalam hal ini dari SMAN 2 Wonogiri, SMA Muhammadiyah 1 Wonogiri dan SMA Pancasila Wonogiri.

Data tersebut merupakan data utama yang akan diolah dalam proses mengetahui pengaruh media dan tempat akses internet terhadap prestasi belajar.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari luar obyek penelitian yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti disertai dengan literatur. Dalam hal ini meliputi beberapa referensi baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari media elektronik.

Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Media (Peralatan) yang digunakan untuk Akses Internet dan Tempat Akses Internet.

b) Variabel Terikat

Sedangkan untuk variabel terikat adalah Pernyataan Prestasi Siswa, yang meliputi : Wawasan yang meningkat, Nilai yang Tinggi, Pemahaman yang tinggi, Kreativitas yang meningkat dan Peningkatan Prestasi Sekolah.

Pemrosesan Data

a) Proses Input Data

Setelah data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dikembalikan, selanjutnya data dimasukkan dalam lembar kerja dan siap diolah dengan menggunakan perangkat lunak pengolah statistik.

b) Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Sebagai bagian dari persiapan awal untuk menguji data lebih lanjut, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, memiliki spesifikasi pertanyaan sebagai berikut :

- Variabel Bebas : Media Akses Internet, merupakan variabel yang berisi pilihan bagi siswa dalam mengakses internet menggunakan media (peralatan) yang mana, dengan pilihan jawaban : PC (Personal Computer), Laptop, Tablet dan Smart Phone.

- Variabel Bebas : Tempat Mengakses Internet, merupakan variabel yang berisi pilihan bagi siswa dalam memilih tempat untuk mengakses internet, dengan pilihan jawaban: di Sekolah, di Rumah, WiFi, Seluler dan Warnet.
- Variabel Terikat: Prestasi Belajar Siswa. Variabel ini berisi pilhan yang harus dijawab mengenai : Pemanfaatan Internet untuk mengunduh materi pendukung membantu siswa meraih nilai yang tinggi, Keberadaan materi yang diunduh meningkatkan pemahaman siswa. Keberadaan internet menambah wawasan siswa yang mendukung kegiatan belajar di sekolah, Penggunaan internet menambah kreativitas siswa dan Penggunaan internet meningkatkan prestasi belajar siswa (> nilai KKM)

4.2. Pengolahan Data Data Responden

Pemetaan Responden seperti pada Tabel berikut adalah siswa siswi SMA di Wonogiri, yang 10mbil sampelnya sebanyak 100 orang. Terdiri dari 48 orang siswa laki-laki dan 52 orang siswa perempuan, dimana 51 orang merupakan siswa siswi kelas XII dan 49 orang merupakan siswa siswa siswi kelas XI.

a. Data Deskriptif

Hasil kuesioner terhadap siswa SMA di Wonogiri yang disajikan secara deskriptif adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Pilihan	Jumlah	%
1	Jenis	-Pria	48	48
	Kelamin	-Wanita	52	52
2	Kelas	-XII	49	49
		-XI	51	51
3	Jurusan	-IPA	91	91
		-IPS	9	9
		-Bahasa	0	0
4	Media	-PC	10	10
	Koneksi	-Laptop	3	3
	Internet	-Tablet	2	2
		-Smart Phone	85	85

ĺ	5	Tempat	-Sekolah	15	15
ı		Akses	-Rumah	49	49
ı			-WiFi	4	4
ı			-Seluler	25	25
ı			-Warnet	7	7

b. Pengujian Statistik

1. Pengujian Valditas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan (terlampir). Hasilnya seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan korelasi [sig. (2-tailed)] yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05.

Correlation

		Prestasi	Media	TmpAkses	TotalNilai
Prestasi	Pearson Correlation	1	.179	.127	.599"
	Sig. (2-tailed)		.075	.208	.000
	N	100	100	100	100
Media	Pearson Correlation	.179	1	215	.469"
	Sig. (2-tailed)	.075		.032	.000
	N	100	100	100	100
TmpAkses	Pearson Correlation	.127	215	1	.671"
	Sig. (2-tailed)	.208	.032		.000
	N	100	100	100	100
TotalNilai	Pearson Correlation	.599"	.469"	.671"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-failed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-failed).

2. Pengujian Reliabilitas

🛮 engujian ini dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan handal (reliable) jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0.6. Penguiian reliabilitas pada variabel Media akses internet dan tempat akses internet menunjukkan bahwa instrumen reliable karena memiliki cronbach alpha lebih dari 0,6 yaitu 0,66. Maka hasil data kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil kuesioner dapat dipercaya.

Scale: ALL

Case Processing Summary

		Z	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded*	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	4

c. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian regresi, maka diperoleh hasil ratarata penilaian umum terhadap Prestasi belajar siswa adalah 3,91 denga standar deviasi 0,1643.

Untuk mengetahui apakah nilai r hitung signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel atau dengan melihat probabilitasnya. Korelasi dikatakan signifikan, jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) atau nilai probabilitas kurang dari taraf kesalahan (0,05).Terlihat probabilitasnya 0.000 < taraf signifikansi 0.05. Hal menunjukkan korelasi/hubungan yang signifikan.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.2462	.061	.041	.65357	1.911

a. Predictors: (Constant), TmpAkses, Media

b. Dependent Variable: Prestasi

Kedua variabel Media akses dan Tempat Mengakses Internet memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar (R) 0,061. Jika dikuadratkan R^2 tingkat determinasi / sumbangan efektif sebesar 0,041 (4,1%) artinya kedua variabel bebas memiliki sumbangan efektif sebesar 4,1% (dampak/implikasi) sedangkan sisanya sebesar 95,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

	ANOVA ⁵						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
. Г	1 Regression	2.677	2	1.338	3.133	.048*	
7	Residual	41.433	97	.427			
	Total	44.110	99				
	a. Predictors: (Const	ant), TmpAkses, N	tedia				
	h Denandent Veriable: Practed						

Berdasarkan Tabel ANOVA, nilai F sebesar 3,133 de an signifikansi uji 0,048. Dimana nilai signifikansi uji yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier Y=a+b1X1+b2X2 sudah tepat dan dapat digunakan.

oefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.076	.341		9.011	.000
	Media	.158	.074	.216	2.144	.035
	TmpAkses	.095	.055	.174	1.722	.088

a Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan uji t pada Tabel , dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Media akses internet sebesar 3035 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas Media akses internet terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa.

Sedangkan untuk variabel bebas tempat akses internet terlihat nilai signifikansi uji t sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho dierima dan berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Tempat Akses Internet tersebut, terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Siswa.

Model persamaan garis liniernya berbentuk : Y = a + b1X1 + b2X2, dengan Y adalah variabel terikat, dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Siswa, dan X1 , X2 adalah variabel independen, dalam hal ini adalah Media Akses Internet dan Tempat mengakses Internet. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant-nya adalah 3,076 dan nilai pada variabel Media Akses Internet adalah 0,158 dan 0,095 untuk variabel Tempat Akses Internet. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = 3,076 + 0,158X1 + 0,095X2

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA di Wonogiri banyak yang mengakses internet menggunakan Smartphone (85%), sedangkan tempat untuk akses internet paling banyak adalah di Rumah (49%) dan kedua variabel ini (secara bersamasama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Prestasi Belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Farhad S, 2001, "Distance Education: An Introduction". Saba & Associates.

Ghozali, Imam (2005), Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0, Badan Penerbit Undip, Semarang.

Hartono, Jogiyanto. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE Yogyakarta.

Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual." SNA VIII.

Analisa Pengaruh Media Koneksi dan Tempat Akses Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Wonogiri

	Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA di Wonogiri					
2	1%					
	RITY INDEX					
1	cucuzakariyya.files.wordpress.com	84 words — 4 %				
2	globallavebookx.blogspot.com Internet	57 words -3%				
3	slideplayer.info Internet	51 words -3%				
4	asmi.ac.id Internet	47 words -2%				
5	padanggucionstar.blogspot.com	31 words -2%				
6	www.jobloker.co.id Internet	31 words -2%				
7	Amelita Lusia, Pijar Suciati, Endang Setiowati. "MOTIVASI INTRINSIK YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN JURUSAN DAN UNIVERSITAS (Studi Pa Mahasiswa Baru Program Vokasi Universitas Indone 2015)", Jurnal Vokasi Indonesia, 2016 Crossref					
8	anggra-raditya.blogspot.com	20 words — 1 %				
9	anzdoc.com Internet	14 words — 1 %				

www.kemenagkabkapuas.net	11 words — 1%
hternet kapita-fikom-915070132.blogspot.com	10 words — 1 %
"Neue Trends im E-Learning", Springer Nature America, Inc, 2007 Crossref	9 words — < 1%
ejournal.iainpurwokerto.ac.id	9 words — < 1%
jurnal.unimed.ac.id Internet	9 words — < 1%

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF